

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini membahas kesimpulan dan saran studi kasus tentang “Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Air Rebusan Daun Jambu biji Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus.” Pada Ny. S dan Ny. K di Pondok Ranggon, dilakukan pada tanggal 05 Juli 2023 sampai dengan tanggal 11 Juli 2023.

1. Dalam melakukan pengkajian terhadap tanda dan gejala tidak ditemukan perbedaan antara kasus dan teori. Pada saat pengkajian pada Ny S dan Ny K didapatkan hasil pemeriksaan, yaitu gula darah tidak stabil, penglihatan kabur, kesemutan pada bagian telapak kaki, untuk hasil pemeriksaan pada Ny S yaitu 280 mg/dl dan pada Ny K 444 mg/dl.

Penyebab Diabetes Melitus pada Ny S dan Ny K belum diketahui secara pastinya, tetapi dapat diketahui penyebab pada Ny S dan Ny K adalah faktor usia dan pola makan yang tidak sehat, kedua responden sudah mendapatkan pengobatan secara farmakologi yang didapatkan dari pelayanan kesehatan dan non farmakologi dari peneliti adalah pemberian air rebusan daun jambu biji.

Sedangkan yang belum terjadi komplikasi pada Ny. S dan Ny. K yaitu: menderita diabetes kurang dari 10 tahun, IMT Ny. S dan Ny. K katagori BB normal. yang Sudah terjadi tanda - tanda komplikasi yaitu: pergelangan kaki sudah muncul kesemutan atau kebas, dan penglihatan pada Ny S dan Ny K sudah kabur ditandai dengan menggunakan kacamata ketika sedang membaca dan menulis.

2. Diagnosis Keperawatan

Dalam menurut SDKI yang muncul kepada 2 responden yaitu ketidakstabilan kadar gula darah berhubungan dengan manajemen hiperglikemia, dan Gangguan pola tidur berhubungan dengan kontrol tidur.

3. Intervensi Keperawatan

Penulis dalam menentukan intervensi keperawatan melakukan tindakan untuk menurunkan kadar gula darah yaitu dengan memberikan air rebusan daun jambu biji. pemberian air rebusan daun jambu biji dilakukan kepada 2 responden selama 7 hari,

4. Implementasi Keperawatan

pemberian air rebusan daun jambu biji dilakukan selama 7 hari, untuk meningkat pemahaman dan kemampuan kepada 2 responden dalam melakukan dalam pemberian air rebusan daun jambu biji terhadap penurunan kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus.

5. Evaluasi Keperawatan

Penulisan dalam melakukan evaluasi dan pendokumentasian tidak mengalami hambatan karena keluarga klien kooperatif. Hasil evaluasi pada Ny S yaitu 125 mg/dl dan pada Ny K yaitu 150 mg/dl. dengan begitu masalah Ny S dan Ny K teratasi dan intervensi dihentikan.

6. Pemberian air rebusan daun jambu biji, Cara kerja tanaman obat daun jambu dalam mengatasi menurunkan kadar gula darah sehingga jumlahnya didalam tubuh tidak melebihi batas normal daun jambu. Tanaman yang berkerja dengan cara bekerja dengan cara ini diantaranya yaitu daun jambu biji, kandungan yang terdapat di dalam daun jambu biji yaitu tanin dan kalsium. Daun jambu biji merupakan herbal yang bermanfaat sebagai penormal fungsi kelenjar pankreas dengan efek farmokologi memperlancar sistem sirkulasi darah dalam membantu menormalkan fungsi pankreas dalam mengatasi diabetes melitus.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Agar dapat menerapkan wawasan dengan teknik komplementer salah satu teknik herbal yaitu pemberian air rebusan daun jambu biji terhadap penurunan pada penderita diabetes melitus.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Dan Teknologi Keperawatan

Agar penelitian ini dapat ditindak lanjuti untuk diteliti dengan tujuan menambah wawasan ilmu dan teknologi dibidang keperawatan dengan cara menambah jumlah responden dan waktu penelitian agar penelitian menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Penulis

Agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang keperawatan untuk mengembangkan ilmu keperawatan komplementer